

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Metode Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Metode Pembelajaran Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru yang diterapkan, yaitu berupa metode *Takrir*, *Sema'an*, dan *Wahdah*. Metode *Takrir* karena cara menghafal dengan mengulangi kembali hafalan yang sudah dihafalkan atau hafalan yang sudah disetorkan kepada guru atau kyai secara terus-menerus dan istiqomah. Metode *Sema'an* yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang didalamnya diisi dengan membaca dan menyima' terhadap bacaannya. Dan metode *Wahdah* yaitu menghafal dengan cara ayat per ayat dimana ketika menambah hafalan baru, santri yang menggunakan metode ini. akan membantu pola ingatan dalam bayangan dan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang akan dihafalkan
- b. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Alquran Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru, meliputi:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Ustadz yang ahli dibidangnya
 - 2) Waktu yang bagus saat hafalan, yaitu habis shalat
 - 3) Pendidikan gratis
 - 4) Adanya motivasi dari santri dan dukungan orang tua
 - 5) Mempunyai target hafalan
 - 6) Kemampuan atau kecerdasan santri
 - 7) Lingkungan yang nyaman
- b. Faktor penghambat
 - 1) Terbatasnya ustadz yang mengawasi proses hafalan
 - 2) Motivasi sebagian santri yang kurang sehingga tidak capai target
 - 3) Kemampuan atau kecerdasan santri
 - 4) Sebagian santri kurang serius seperti sering bercanda saat menghafal
 - 5) Maksiat

B. Saran

1. Kepada Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru
Agar dapat menambah jumlah ustadz yang mengawasi santri dalam proses hafalan.
2. Kepada para santri/anak Tahfidz
Hendaknya anak lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Alquran dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari

solusi dari permasalahannya dalam menghafalkan Alquran, agar kelak mampu menjadi hafidhoh yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Alquran.